

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemahaman yang telah dilakukan mengenai hadis tentang larangan menggunakan emas untuk makan dan minum di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Seiring perkembangan zaman pada saat ini, khususnya di bidang kuliner sekarang sudah banyak bahan baku dan tambahan baru yang digunakan untuk memproduksi suatu penyajian makanan, salah satunya adalah emas. Didalam hadis tidak ada yang secara langsung membahas tentang konsumsi emas, akan tetapi ada beberapa hadis yang membahas tentang penggunaan emas, seperti hadis tentang larangan untuk makan dan minum menggunakan bejana (wadah) yang terbuat dari emas dan perak.
2. Dari pemahaman hadis di atas tentang larangan menggunakan wadah emas untuk makan dan minum, dan setelah diqiyaskan dengan hadis tersebut, mengkonsumsi emas hukumnya haram. Karena, asalnya adalah makanan dan minuman di bejana emas, cabangnya adalah konsumsi emas, hukum asal yaitu diharamkan, *'illatnya* adalah menimbulkan kesombongan dan juga berlebihan. sebagaimana dijelaskan pada bab terdahulu bahwa memakan lapisan emas akan menimbulkan kesombongan pada setiap orang yang memakannya, dan termasuk pemborosan karena harga yang sangat tinggi untuk mendapatkan makanan yang dilapisi emas, yang pada asalnya makanan itu murah, dikarenakan adanya emas menjadi mahal.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan tentang pemahaman hadis Nabi Saw., tentang menggunakan wadah emas untuk makan dan minum di atas maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hadis-hadis yang ada di dalam penelitian ini masih terbatas. Untuk itu penulis menyarankan kepada pembaca untuk mengkaji hadis-hadis yang ada pada sumber lain supaya menambah wawasan terkait hadis yang berkaitan tentang konsumsi emas.
2. Kita sebagai umat Islam harus terus menggali keilmuan yang berkaitan dengan hadis-hadis Nabi Saw., agar khazanah keilmuan Islam bisa terus berkembang sesuai dengan tuntunan zaman.

Demikianlah akhir dari penulisan skripsi ini, segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberi kekuatan, kesabaran yang panjang, melimpahkan rahmat, hidayah serta taufiq-Nya. Di sini penulis menyadari betul bahwa penelitian ini terdapat kekurangan di dalamnya, baik kekurangan secara kemampuan yang kurang mumpuni, maupun secara penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan. *Aamin Yaa Robbal 'Aalaamin.*

